



UNTUK KORBAN ANGIN KENCANG DAN KEBAKARAN

## Pemkab Sleman Serahkan Bantuan Rp 93 Juta



KR-Istimewa

**Pjs Bupati Kusno Wibowo menyerahkan bantuan secara simbolis untuk korban bencana.**

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman menyerahkan bantuan kepada 72 warga Kalurahan Minomartani Kapanewon Ngaglik yang menjadi korban bencana angin kencang. Bantuan diserahkan Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo kepada perwakilan warga,

Rabu (6/11).

Bencana angin kencang yang terjadi di wilayah Minomartani beberapa waktu lalu mengakibatkan sejumlah kerusakan bangunan milik warga. Sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Bantuan Bencana, Pemkab Sleman

menyerahkan bantuan keuangan dengan total senilai Rp 33.600.000.

Menurut Kusno, bantuan ini merupakan bentuk perhatian dan kepedulian Pemkab Sleman kepada warga yang terkena musibah. Bantuan yang diterima masyarakat diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

“Untuk mengantisipasi dampak bencana alam, Pemkab Sleman telah membentuk Kalurahan Tangguh Bencana sebanyak 85 kalurahan. Langkah ini sebagai upaya agar masyarakat mampu mengelola kerentanan ancaman dan risiko di wilayahnya sesuai potensi lokal melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penyelenggaraan dan pe-

ngendalian. Tahun ini kita targetkan seluruh kalurahan di Sleman yang berjumlah 86 menjadi kalurahan tangguh bencana dan Satuan Pendidikan Aman Bencana sebanyak 91 sekolah,” kata Kusno.

Sementara Kepala Pelaksana BPBD Sleman Makwan menjelaskan, selain wilayah Kalurahan Minomartani, terdapat 86 warga yang terdampak bencana angin kencang dan kebakaran di Kapanewon Turi, Tempel, Ngemplak, Kalasan. Untuk keempat wilayah tersebut, Pemkab Sleman akan menyerahkan bantuan sosial sebesar Rp 59.950.000.

“Kami imbau untuk masyarakat Sleman khususnya yang memiliki joglo ataupun pohon untuk berhati-hati. Tolong perhatikan keamanan bangunan dan lingkungan kita agar dapat meminimalisasi dampak bencana alam,” imbau Makwan. (Has)-f